RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

TAHUN 2024-2038

UNCM

www.uncm.ac.id
info@uncm.ac.id
Jl. Lintas Sumatera Desa peunaga Cut Ujong
Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat

UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Jalan Lintas Barat Sumatera, Peunaga Cut Ujong
Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23615
Website: https://uncm.ac.id Email: info@uncm.ac.id Telp/HP: 082183260141

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI (UNCM)
Nomor : 01.104/UNCM/131018/VII/2024
TENTANG
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Rektor Universitas Cipta Mandiri dengan ini :

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pengembangan jangka panjang Universitas Cipta Mandiri, diperlukan dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP);
b. bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan acuan dalam perumusan kebijakan dan program strategis universitas;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Cipta Mandiri.

Mengingat :

1. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan;
2. Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2010 tentang pendidikan Kedinasan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Ketua Yayasan Hajjah Rohani Thaher Nomor : 001/SK-IST/VI/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Cipta Mandiri (UNCM);
8. Statuta Universitas Cipta Mandiri Nomor: 027/YHRT/VII/2024;
9. Peraturan Rektor Universitas Cipta Mandiri tentang Organisasi dan Tata Kerja;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Cipta Mandiri sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Kedua : Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan Universitas Cipta Mandiri.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Aceh Barat
Pada Tanggal : 15 Juli 2024
Rektor UNCM,

Dr. Drs. Musdiani, M.Pd
NIDN. 0031126364

Tembusan Yth :
1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Hajjah Rohani Thaher
2. Ketua Dewan Pengurus Yayasan Hajjah Rohani Thaher
3. Arsip

UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Jalan Lintas Barat Sumatera, Peunaga Cut Ujong
Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23615
Website: https://uncm.ac.id Email: info@uncm.ac.id Telp/HP: 082183260141

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI (UNCM)
Nomor : 01.085/UNCM/131018/VII/2024

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Rektor Universitas Cipta Mandiri dengan ini :

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka perencanaan pengembangan jangka panjang Universitas Cipta Mandiri, diperlukan dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP);
b. bahwa untuk menyusun dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) secara sistematis, terarah, dan terukur, perlu dibentuk tim penyusun;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Cipta Mandiri.

Mengingat :

1. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan;
2. Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2010 tentang pendidikan Kedinasan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Ketua Yayasan Hajjah Rohani Thaher Nomor : 001/SK-IST/VI/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Cipta Mandiri (UNCM);
8. Statuta Universitas Cipta Mandiri Nomor: 027/YHRT/VII/2024;
9. Peraturan Rektor Universitas Cipta Mandiri tentang Organisasi dan Tata Kerja;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Membentuk Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Cipta Mandiri dengan susunan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

Kedua : Tim Penyusun sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mempunyai tugas:

1. Menyusun dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Cipta Mandiri;
2. Mengkaji kondisi internal dan eksternal institusi sebagai dasar perencanaan;
3. Merumuskan arah kebijakan, strategi, dan program pengembangan jangka panjang;
4. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam proses penyusunan;
5. Menyampaikan hasil penyusunan RIP kepada Rektor untuk ditetapkan.

Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran Universitas Cipta Mandiri sesuai ketentuan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Aceh Barat
Pada Tanggal : 8 Juli 2024
Rektor UNCM,

Dr. Drs. Musdiani, M.Pd
NIDN. 0031126364

Tembusan Yth :
1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Hajjah Rohani Thaher
2. Ketua Dewan Pengurus Yayasan Hajjah Rohani Thaher
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Jalan Lintas Barat Sumatera, Peunaga Cut Ujong
Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23615
Website: https://uncm.ac.id Email: info@uncm.ac.id Telp/HP: 082183260141

Lampiran SK Nomor : **01.085/UNCM/131018/VII/2024**

SUSUNAN PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

No	Jabatan	Nama
1	Penanggung Jawab	Dr. Drs. Musdiani, M.Pd
2	Ketua	Dian Kristanti, M.Pd
3	Anggota	Dr. Khausar, M.Si
		Rita Oktavia, M.Pd
		Syah Mohd. Hadiid Thaariq, M.Si
		Mulyadi, M.T
		Dazrullisa, M.Pd
		Fetro Dola Syamsu, M.Pd
		Febry Fahreza, M.Pd
		Uswatun Hasanah Nura, M.Si

Ditetapkan di : Aceh Barat
Pada Tanggal : 8 Juli 2024
Rektor UNCM,

Dr. Drs. Musdiani, M.Pd
NIDN. 0031126364

Tembusan Yth :
1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Hajjah Rohani Thaher
2. Ketua Dewan Pengurus Yayasan Hajjah Rohani Thaher
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridha-Nya, dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Cipta Mandiri Tahun 2024–2038 ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan peta jalan strategis (*roadmap*) yang akan menjadi kompas bagi seluruh civitas akademika dalam menjalankan roda organisasi selama 15 tahun ke depan.

Dunia pendidikan tinggi saat ini sedang berada di tengah arus perubahan global yang sangat cepat. Disrupsi teknologi, dinamika pasar kerja, serta tuntutan inovasi yang berkelanjutan mengharuskan Universitas Cipta Mandiri untuk tidak sekadar bertahan, tetapi melompat jauh ke depan. RIP 2024–2038 disusun sebagai jawaban atas tantangan tersebut, dengan visi besar untuk mewujudkan universitas yang **unggul, inovatif, dan berdaya saing internasional** namun tetap berpijak pada nilai-nilai luhur kemandirian.

Rencana strategis ini dibagi ke dalam beberapa fase pengembangan yang mencakup:

- **Penguatan Fondasi Kelembagaan:** Menuju tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel.
- **Peningkatan Mutu Akademik & Riset:** Mendorong hilirisasi penelitian yang berdampak nyata bagi masyarakat.
- **Ekspansi Jejaring & Rekognisi Global:** Memperluas kolaborasi internasional dan adaptasi teknologi masa depan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan RIP ini sangat bergantung pada sinergi, komitmen, dan kerja keras seluruh pemangku kepentingan mulai dari yayasan, pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, hingga mahasiswa dan alumni. Dokumen ini bukanlah sekadar teks formal, melainkan janji kita bersama untuk membangun masa depan Universitas Cipta Mandiri yang lebih gemilang.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah mencurahkan pikiran serta tenaganya. Semoga langkah kita senantiasa diberkati dan membawa manfaat bagi kemajuan bangsa.

Aceh Barat, 15 Juli 2024

Rektor Universitas Cipta Mandiri

Dr. Drs. Musdiani,M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN 2
1.1 Latar Belakang 2
1.2 Dasar Hukum 3
1.3 Maksud dan Tujuan 3
1.4 Ruang Lingkup 4
1. Pengembangan Bidang Akademik dan Kurikulum 4
2. Penguatan Riset, Inovasi, dan Pengabdian Masyarakat 4
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) 4
4. Transformasi Digital dan Infrastruktur 5
5. Tata Kelola, Kerjasama, dan Kemandirian Finansial 5
BAB II PROFIL UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI 6
1. Transformasi Sektor Perkebunan melalui Agribisnis Digital 6
2. Digitalisasi Industri dan Kelautan melalui Teknik Elektro 7
3. Penguatan Ekosistem Digital melalui Ilmu Komputer 7
BAB III ANALISIS SWOT 9
BAB IV RENCANA ARAH PENGEMBANGAN 11
BAB V STRATEGI ARAH PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR 13
BAB VI EVALUASI DAN PENGAWASAN 21
1. Transformasi dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi 21
2. Akuntabilitas dan Pengukuran Kinerja Institusi 22
3. Dasar Pengalokasian Sumber Daya dan Anggaran 22
4. Standarisasi dan Daya Saing (Benchmarking) 22
5. Relevansi dan Dampak Sosial-Ekonomi 22
A. Siklus Monitoring Berdasarkan Waktu 26
B. Instrumen Evaluasi Utama 27
3. Alur Kerja Monev RIP (Siklus PPEPP) 28
VII PENUTUP 29

BAB I PENDAHULUAN

1.1Latar Belakang

Pendidilan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Untuk mewujudkan cita-cita ini, diperlukan perjuangan seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa. Melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, khususnya pendidikan tinggi yang penyelenggaraannya pada perguruan tinggi seperti universitas dan institut, penyelenggaraan pendidikan tinggi harus dapat: 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta pengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan tarap kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Dalam rangka ikut serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional khususnya tujuan pendidikan tingggi, Universitas Cipta Mandiri mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan bukan hanya sampai pada hasil lulusan yang cerdas namun lulusan yang mempunyai kontribusi pada pembangunan nasional, baik budaya bangsa Indonesia yang lebih luas untuk mewujudkan daya saing bangsa Indonesia. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, diperlukan Rencana Induk Pengembangan sebagai rancangan garis besar kegiatan baik untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

1.2Dasar Hukum

Beberapa landasan dan dasar hukum yang digunakan sebagai acuan Universitas Cipta Mandiri dalam menyusun Rencana Induk Pengembangan antara lain:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
6. Statuta Universitas Cipta Mandiri Tahun 2024.

1.3Maksud dan Tujuan

Rencana Induk Pengembangan Universitas Cipta Mandiri ini disusun dengan maksud untuk menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Universitas Cipta Mandiri. Selain itu, Rencana Induk Pengembangan (RIP) juga digunakan sebagai dasar penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja. RIP juga digunakan sebagai alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja unit satuan kerja juga alat evaluasi atas kegiatan operasional unit satuan kerja.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Cipta Mandiri bertujuan untuk memberikan dasar, arah, dan petunjuk jalan bagi seluruh civitas akademika Universitas Cipta Mandiri dalam rangka pengembangan Universitas Cipta Mandiri sesuai dengan visi, misi, dan tujuan institusi yang telah ditetapkan. Sejalan dengan visi institusi yang telah ditetapkan, melalui Rencana Induk Pengembangan ini diharapkan Universitas Cipta Mandiri dapat melakukan pengembangan, diantaranya dalam hal:

1. Meningkatkan akses pendidikan kepada masyarakat
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan berintegritas
3. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi masyarakat

4. Mengembangkan riset dan inovasi
5. Meningkatkan penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi bagi dosen
6. Meningkatkan keterampilan karyawan
7. Mengembangkan sistem informasi manajemen
8. Meningkatkan pemberdayaan peran serta masyarakat
9. Meningkatkan berbagai kegiatan dalam rangka pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat.

1.4 Ruang Lingkup

Penyusunan RIP Universitas Cipta Mandiri (UCM) dirancang secara komprehensif untuk memastikan pertumbuhan institusi yang berkelanjutan, adaptif terhadap perubahan zaman, dan berorientasi pada kualitas global. Ruang lingkup pengembangan ini mencakup lima pilar utama:

1. Pengembangan Bidang Akademik dan Kurikulum

Fokus utama adalah transformasi kurikulum berbasis **Outcome-Based Education (OBE)** yang relevan dengan dinamika industri masa depan. Ruang lingkup ini mencakup:

a) Pembukaan program studi strategis yang menjawab kebutuhan pasar kerja digital.
b) Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) secara menyeluruh.
c) Peningkatan standar penjaminan mutu internal (SPMI) menuju akreditasi unggul dan internasional.

2. Penguatan Riset, Inovasi, dan Pengabdian Masyarakat

Mendorong UNCM menjadi *Research-Based University* melalui:

a) Penyusunan peta jalan (*roadmap*) penelitian yang berfokus pada hilirisasi produk inovatif.
b) Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi global (Scopus/Sinta).
c) Program pengabdian masyarakat yang berbasis pada pemberdayaan potensi lokal dan solusi teknologi tepat guna.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Transformasi dosen dan tenaga kependidikan sebagai tulang punggung universitas melalui:

a) Program percepatan kualifikasi doktor (S3) dan pencapaian jabatan fungsional Guru Besar.

b) Peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme melalui sertifikasi keahlian.

4. Transformasi Digital dan Infrastruktur

Membangun ekosistem kampus yang cerdas (*Smart Campus*) yang meliputi:

a) Penyediaan sarana prasarana fisik yang ramah lingkungan (*Green Campus*) dan inklusif.
b) Integrasi sistem informasi manajemen universitas untuk efisiensi birokrasi.
c) Pengembangan laboratorium dan perpustakaan digital yang dapat diakses secara *hybrid*.

5. Tata Kelola, Kerjasama, dan Kemandirian Finansial

Mewujudkan tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, dan mandiri melalui:

a) Pengembangan unit bisnis universitas (*revenue generating units*) untuk mendukung pendanaan mandiri.
b) Perluasan jejaring kemitraan strategis dengan institusi dalam dan luar negeri serta sektor industri.
c) Implementasi tata kelola organisasi yang lincah (*agile governance*) dalam merespons perubahan regulasi pendidikan.

BAB II PROFIL UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

2.1 Sejarah Universitas Cipta Mandiri

Universitas Cipta Mandiri selanjutnya disingkat UNCM berdiri pada tanggal 29 Mei 2024 melaui Surat Keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Direktorat jenderal pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Nomor 369/E/O/2024 tentang Izin penggabungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Meulaboh di Kabupaten Aceh Barat dan Akdemi Teknik Otomotif Banda Aceh di Kota Banda Aceh menjadi Universitas Cipta Mandiri di Kabupaten Aceh Barat yang diseselenggarakan oleh Yayasan Hajjah Rohani Thaher. Dengan perubahan status tersebut di Universitas Cipta Mandiri memiliki Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Fakultas Sains Teknologi (FST). Adapun Program Studi di FKIP meliputi Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Penddikan Guru Sekolah Dasar. Ketiga program studi di FKIP terakreditasi Baik Selaki. Sementara di FST memiliki Program Studi Ilmu Komputer, Agribisnis, dan Ilmu Komputer. Ketiga program studi saat ini memiliki staus terakreditasi Baik dan terakreditasi.

Diharapkan kehadiran Universitas Cipta Mandiri di Aceh Barat membawa misi besar untuk mentransformasi kekayaan alam daerah menjadi nilai ekonomi tinggi melalui Digitalisasi Sektoral. Perancangan pengembangan universitas diharapkan dapat mememnuhi hal berikut:

1. Transformasi Sektor Perkebunan melalui Agribisnis Digital

Aceh Barat memiliki komoditas perkebunan (seperti sawit dan karet) yang luas. Harapannya, Program Studi Agribisnis di UCM tidak hanya mengajarkan cara bertanam konvensional, tetapi juga Mengajarkan manajemen rantai pasok digital dan analisis pasar global (Smart Farming), serta Hilirisasi ilmu dan riset denga mendorong mahasiswa menciptakan produk turunan perkebunan yang bernilai tambah tinggi, bukan sekadar menjual bahan mentah.

2. Digitalisasi Industri dan Kelautan melalui Teknik Elektro

Dengan potensi kelautan yang besar dan mulai tumbuhnya sektor industri di Aceh Barat, Program Studi Teknik Elektro diharapkan mampu Menyiapkan tenaga ahli yang mampu mengoperasikan dan memelihara sistem kelistrikan serta mesin otomatis di pabrik pengolahan (Otomasi Industri), serta Teknologi Kelautan Pengembangan alat navigasi kapal, sistem penyimpanan dingin (*cold storage*) berbasis energi terbarukan, serta teknologi deteksi ikan yang efektif bagi nelayan lokal.

3. Penguatan Ekosistem Digital melalui Ilmu Komputer

Program Studi Ilmu Komputer menjadi "jantung" bagi semua sektor. Harapannya dengan program studi ini dapat Membangun sistem informasi berbasis data untuk memetakan potensi hasil laut dan perkebunan secara *real-time (*Data-Driven Decision). Selain itu dapat Menciptakan platform yang menghubungkan langsung petani dan nelayan Aceh Barat ke konsumen luas tanpa melalui tengkulak yang merugikan (Digital Marketplace) dan Menjadikan pemuda Aceh Barat sebagai *software engineer* atau *data scientist* yang mampu bekerja secara remote namun tetap membangun daerahnya (Local Talent).

2.2 Visi dan Misi

Visi UNCM adalah Menjadi Universitas Sosio-Edupreneur Yang Inovatif, Berkarakter Dan Berdaya Saing Di Bidang Pendidikan, Sains Teknologi Di Tingkat Nasional Tahun 2038.
Misi UNCM adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas secara profesional sesuai bidang keilmuan dan keahlian dengan menjunjung tinggi nilai agama dan budaya.
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan inovasi di tingkat Nasional.
3. Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Sosial dan Budaya sebagai upaya peningkatan daya saing bangsa.
4. Memberikan pelayanan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Sosial dan Budaya.

5. Melaksanakan tata kelola universitas secara profesional dan mandiri melalui kerjasama dengan mitra strategis yang berorientasi pada mutu dan luaran.

2.3 Tujuan

1. Tujuan dan Strategi:
   1) Menghasilkan lulusan berkarakter dan berdaya saing yang menjunjung tinggi nilai agama dan budaya sesuai dengan bidang keilmuan dan keahliannya.
   2) Menghasilkan penelitian dan pengabdian Masyarakat bermanfaat bagi Masyarakat Bangsa Dan Negara.
   3) Menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi yang bermanfaat untuk kepentingan pendidikan dan bangsa.
   4) Menghasilkan program pelayanan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
   5) Menjadi universitas unggul dalam tata kelola yang terintegrasi dengan dunia pendidikan, usaha, industri dan pasar kerja

2.4 Nilai-Nilai Utama UNCM

1. Sosiopreneur: bermakna bahwa universitas cipta mandiri selalu mengupayakan Melahirkan Lulusan yang Memiliki Kompetensi Berwirausaha yang Berdampak Positif Bagi Masyarakat Dan Lingkungan.
2. Edupreneur: melahirkan lulusan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan focus pada inovasi bidang Pendidikan.
3. Inovatif: bermakna dalam menjalankan Tridarma perguruan Universitas Cipta mandiri berkomitmen untuk menciptakan hal baru dalam berbagao bidang.
4. Berkarakter: memiliki arti bahwa universitas cipta mandiri mengedepankan kepada mahasiswa dan lulusan untuk mencintai tanah air, disiplin dan mandiri.
5. Berdaya Saing: bermakna dalam menghasilkan lulusan dan menjalankan Tridarma perguruan tinggi universitas cipta mandiri berupaya dapat menonjolkan keunggulan dalam berkompetisi di wilayah nasional.

BAB III ANALISIS SWOT

Adapun Rencana Induk Pengembangan Universitas Cipta Mandiri, dikembangkan sebagai berikut:

A.Strengths (Kekuatan)

1. **Relevansi Program Studi:** Memiliki kombinasi prodi yang potensial di pasar kerja saat ini, yaitu perpaduan antara kependidikan (FKIP) dan teknologi/industri (FST: Ilmu Komputer, Agribisnis, Teknik Elektro).
2. **Kualitas Akreditasi:** Status akreditasi "Baik Sekali" pada ketiga prodi FKIP merupakan nilai jual tinggi untuk menarik calon mahasiswa yang menginginkan kepastian karier (khususnya menjadi ASN/PPPK).
3. **Fokus Digitalisasi:** Kurikulum yang diarahkan pada digitalisasi memberikan nilai pembeda (*unique selling point*) dibandingkan kampus konvensional di Aceh Barat.

B.Weaknesses (Kelemahan)

1. **Status Akreditasi FST:** Berbeda dengan FKIP, prodi di FST masih berstatus "Baik" atau "Terakreditasi". Hal ini perlu peningkatan segera agar lulusan Teknik dan Komputer dapat bersaing di instansi besar atau BUMN.
2. **Fasilitas Laboratorium:** Untuk prodi seperti Teknik Elektro dan Ilmu Komputer, investasi pada perangkat keras dan laboratorium canggih menjadi tantangan di masa awal pengembangan.
3. **Kapasitas Branding:** Sebagai institusi yang sedang menyusun rencana induk, *brand awareness* UNCM mungkin belum sekuat pesaing lama di wilayah Aceh Barat.

3. Opportunities (Peluang)

1. **Kebutuhan Digitalisasi Sektor Unggulan:** Potensi perkebunan sawit, kelautan, dan industri pertambangan di Aceh Barat membutuhkan sentuhan teknologi. UNCM bisa masuk sebagai penyedia solusi melalui riset Agribisnis dan Ilmu Komputer.
2. **Kemitraan Industri:** Adanya industri besar di sekitar Aceh Barat membuka peluang kerja sama magang (MBKM) dan penyerapan lulusan prodi Teknik Elektro dan Ilmu Komputer.
3. **Penyediaan Guru Berkualitas:** Kebutuhan akan guru SD dan guru bidang studi (Biologi/Matematika) yang melek digital di pedalaman Aceh Barat masih sangat tinggi.

4. Threats (Ancaman)

1. **Persaingan Ketat (4 Kampus Kompetitor):** Keberadaan 4 kampus pesaing menuntut UNCM untuk tidak hanya bersaing di harga (UKT), tetapi juga di kualitas dan kecepatan lulusan mendapatkan kerja.
2. **Migrasi Calon Mahasiswa:** Tren calon mahasiswa berprestasi yang masih cenderung memilih kuliah di Banda Aceh atau luar provinsi jika UNCM tidak mampu menunjukkan keunggulan fasilitas.
3. **Perubahan Regulasi:** Standar akreditasi dan aturan Dikti yang dinamis menuntut fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan universitas.

BAB IV RENCANA ARAH PENGEMBANGAN

	TABEL 1 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI				
	A.RENCANA INDUK PENGEMBANGAN AKADEMIK DAN KERJASAMA				
NO	**ASPEK PENGEMBANGAN**	**TARGET IKU/ STANDAR**	**TAHAP 1: KONSOLIDASI**	**TAHAP 2: AKSELERASI**	**TAHAP 3: PEMANTAPAN**
			TAHUN2024-2028	**TAHUN 2029-2033**	**TAHUN 2034- 2038**
1	Kurikulum dan Akdemik	IKU 7	Penyesuaian kurikulum 6 Prodi berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan integrasi modul *Edupreneurship*.	Implementasi penuh MBKM; Audit internal rutin untuk memastikan 70% mata kuliah memiliki RPS berbasis proyek/kasus dan Akreditasi Nasional UNGGUL untuk prodi PGSD.	Implementasi penuh MBKM; Audit internal rutin untuk memastikan 100% mata kuliah memiliki RPS berbasis proyek/kasus dan Akreditasi Nasional UNGGUL untuk prodi di FKIP.
2	Dosen Praktisi	IKU 3& 4	Rekrutmen 10 praktisi industri/pendidikan sebagai dosen tamu; 15% dosen tetap melanjutkan studi S3.	25% SKS diampu oleh praktisi; 40% dosen bergelar Doktor; Dosen memiliki sertifikasi kompetensi industri/profesi.	60% dosen bergelar Doktor; Lahirnya Lektor Kepala dan Guru Besar; Rekognisi dosen sebagai ahli/konsultan nasional.
3	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	STANDAR SRPRAS PERMMEN DIKTI	Pembangunan Laboratorium Dasar Sains (Biologi) dan Bengkel Otomotif standar industri.	Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu (IT, Elektro, Micro-teaching) dan Inkubator Bisnis Mahasiswa	Pengembangan *Eco-Campus* berbasis energi terbarukan; Pemeliharaan fasilitas berstandar internasional yang aksesibel bagi disabilitas.
4	Infrastruktur IT dan Digitalisai	DIGITAL MATURITY	Pengembangan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terintegrasi dan penguatan *bandwidth* internet di seluruh area kampus.	Transformasi menuju *Smart Campus*: Implementasi *Cloud Computing*, LMS mandiri, dan sistem administrasi persuratan digital (E-Office	Penerapan *Artificial Intelligence* (AI) untuk analisis data akademik mahasiswa dan layanan kampus berbasis *Internet of Things* (IoT).
5	Perpustakaan & Sumber Belajar	STANDAR PERPUSNAS	Digitalisasi katalog buku; Langganan *e-journal* nasional (SINTA); Peningkatan koleksi buku teks sesuai 6 Prodi.	Pengembangan *Digital Library* yang dapat diakses remote; Kerjasama silang (inter-library loan) dengan perpustakaan	Perpustakaan berbasis *Creative Hub* dan *Co-working Space*; Akses penuh ke *database* jurnal internasional bereputasi

				nasional/provinsi.	(Scopus/EBSCO).
6	Prestasi dan Kualitas Mahasiswa	IKU 1,2 & 5	Pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) khusus kompetisi; Target juara tingkat wilayah (Limbasmas/NUDC).	Target medali di PIMNAS dan kompetisi nasional; 10% mahasiswa memiliki sertifikat HKI/Paten hasil karya kuliah.	Mahasiswa meraih rekognisi internasional; Lulusan memiliki masa tunggu < 4 bulan dengan gaji sesuai standar industri.
7	Kerja sama Strategis	IKU 6	Penandatanganan 30 MoA dengan sekolah dan industri di Meulaboh/Aceh Barat untuk magang dan praktik	Ekspansi 50 kerja sama nasional dengan BUMN/Perusahaan IT/Manufaktur; Inisiasi kerja sama riset terapan.	Aliansi strategis dengan 5 universitas di ASEAN; Kemitraan yang menghasilkan pendapatan mandiri bagi universitas (*Income Generating*).
	B. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASAYARAKAT				
1	Jumlah Dosen Lolos Hibah Eksternal	IKU 3	Mencapai 45% dosen tetap melalui coaching clinic dan skema insentif internal	Mencapai 65% dosen dengan fokus pada hibah kompetitif nasional/internasional.	Minimal 80% dosen terlibat dalam riset/PkM pendanaan kompetitif.
2	Publikasi SINTA 2 DAN SCOPUS	IKU 5	Meningkat menjadi 25% melalui program Article Camp dan subsidi biaya publikasi.	Mencapai 45% dengan fokus pada kolaborasi riset antar-instansi/nasional.	Mencapai >65% dengan reputasi internasional yang kuat (Q1/Q2).
3	Perolehan HKI	IKU 5	Meningkat hingga 50% (pendaftaran masif hasil karya modul/buku/karya seni).	Mencapai 75% dengan fokus pada karya orisinal bernilai komersial.	100% luaran riset/PkM terproteksi HKI secara otomatis.
4	Paten & Paten Sederhana	IKU 5	Inisiasi 1-2 Paten Sederhana (Sentra HKI resmi dibentuk).	Menghasilkan minimal 10 Paten yang siap dikomersialkan.	Minimal 25 Paten aktif dan mulai digunakan oleh industri.
5	Integrasi Karakter Sosio-Edupreneur dalam PKM	IKU 3	Fokus PkM pada literasi kewirausahaan sosial di masyarakat lokal.	Pengembangan model bisnis sosial berbasis riset sains & teknologi.	Inkubator bisnis universitas menghasilkan *startup* binaan dari riset dosen-mahasiswa

6	Jumlah Desa Binaan sebagai Laboratorium Pengabdian	IKU 2, 3 DAN 5	Terbentuk 2 Desa binaan dan 2 Sekolah Binaan, dengan Sosialisasi dan Desain Target rencana TTG berbasis sains teknologi / Program/ Kebijakan	Terbentuk 4 Desa Binaan, dan 4 Sekolah Binaan, Desain dan Penciptaan TTG atau Program atau Kebijakan	Terbentuk 4 Desa Binaan dimasing-masing Prodi, dan pembinaan maksimall 4 Sekolah Binaan, Desain dan Penciptaan TTG atau Program atau Kebijakan menghasilkan Produk Industri
	C. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN NON AKADEMIK				
1	Sumber Daya Manusia: Kualifikasi Dosen Pendidikan S3	IKU 4	Target 5 Dosen menempuh/lulus S3. Skema "One Homebase One Doctor".	Target 50% dari total dosen sudah bergelar Doktor. Rekrutmen dosen baru wajib berkualifikasi S3.	Target 80% Dosen Tetap berkualifikasi Doktor (S3).
2	Sumber Daya Manusia: Kualifikasi jabatan fungsional	IKU 3	Target: 65% dosen memiliki jabatan minimal Lektor. Pendampingan intensif penulisan jurnal Sinta 2 bagi Asisten Ahli agar segera naik pangkat.	Target: Muncul minimal 5-10 Lektor Kepala. Dosen Lektor saat ini didorong melakukan publikasi internasional bereputasi (Scopus/WoS).	Dosen mulai berperan sebagai Konsultan/Praktisi di unit bisnis universitas. Remunerasi berbasis kinerja (KPI) mulai stabil.
3	Sumber Daya Manusia: Kompetensi&Kesejahteraan edupreneur	IKU 3	Sertifikasi Kompetensi Industri/Profesi bagi dosen. Pemberian insentif berbasis Luaran (Jurnal/HKI).	Dosen mulai berperan sebagai Konsultan/Praktisi di unit bisnis universitas. Remunerasi berbasis kinerja (KPI) mulai stabil.	Dosen menjadi Inovator Nasional dengan Royalti dari paten yang dikomersialkan. Kesejahteraan mandiri dari hasil *Sosio-Edupreneur*.
4	Pembiayaan	STNDAR SN DIKTI	Digitalisasi sistem keuangan. Audit internal rutin. Inisiasi unit bisnis kecil (kantin/koperasi).	Diversifikasi pendapatan (Grant riset & Kerjasama industri). Pembentukan *Holding Company* kampus.	40% Pendapatan berasal dari *Non-Tuition Fee* (Unit bisnis & Royalti paten).
5	Pengelolaan Organisasi	STANDAR SN DIKTI	Restrukturisasi SOTK. Implementasi SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) berbasis IT.	Akreditasi Institusi Unggul. Penerapan manajemen mutu berstandar Internasional (ISO).	Tata kelola *Good University Governance* sepenuhnya berbasis *Big Data* & AI.

6	Kemahasiswaa n & PKM	IKU 2	Pembentukan *Student Success Center*. Workshop PKM intensif & pendampingan intens oleh dosen.	Delegasi rutin ke PIMNAS. Organisasi mahasiswa berbasis *skill-set* industri.	Rekam jejak prestasi nasional konsisten. Lulusan memiliki sertifikat pendamping ijazah (SKPI) berstandar industri.
7	Sarana & Prasarana	STANDAR SN DIKTI	Revitalisasi lab dasar. Pengadaan alat canggih melalui skema hibah/kerjasama mitra.	Pembangunan *Integrated Lab* dan *Co-working Space* untuk mahasiswa.	Pembangunan *Science Techno Park* (STP) sebagai pusat inovasi dan bisnis universitas.
8	Kesejahteraan	STANDAR SN DIKTI	Perbaikan struktur gaji pokok & tunjangan kesehatan. Skema insentif publikasi ilmiah.	Sistem remunerasi berbasis kinerja (KPI). Dana pensiun pegawai mulai dikelola mandiri.	Kesejahteraan dosen di atas rata-rata nasional didukung oleh bagi hasil unit bisnis (Sosio-Edupreneur).
9	Promosi Mahasiswa Baru	IKU Partisipatif	Digital marketing masif. Branding "Kampus Inovatif". Penguatan relasi dengan SMA/SMK.	Rekrutmen mahasiswa asing (International Class). Beasiswa penuh bagi bibit unggul nasional.	Menjadi universitas pilihan utama (Top of Mind) di tingkat nasional dengan sistem seleksi ketat.
10	Pengembangan Pusat Karier& Keterlibatan Alumni dalam pengembangan Institusi: Perolehan Mahasiswa baru, Branding, kolaborasi Riset,PKM	IKU Partisipatif	Pembentukan IKA (Ikatan Keluarga Alumni) di tiap wilayah. Program "Alumni Mudik ke Sekolah" untuk sosialisasi kampus.	Pemberian insentif/referral bagi alumni yang membawa calon mahasiswa baru	Alumni menjadi *brand ambassador* utama yang secara ntural menarik minat calon mahasiswa nasional.

BAB V STRATEGI ARAH PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR

Dalam rencana induk pengembangan universitas cipta mandiri ditetapkan strategi dan indikator dalam pencapaian pengembangan universitas sebagai berikut:

Tabel 2 Aspek Pengembangan, Indikator Dan Strategi yang Direncanakan Bidang Akademik dan Kerjasama

NO	ASPEK PENGEMBANGAN	INDIKATOR	STRATEGI	PARAMETER	TARGET		
					TAHAP I (2024-2028)	TAHAP II (2029-2033)	TAHAP III (2034-2038)
1)	Kurikulum & Pelaksanaan MBKM	Persentase prodi dengan kurikulum fleksibel (konversi 20 SKS). Jumlah mahasiswa yang mengambil minimal 1 semester di luar prodi. Jumlah mitra industri/PT yang terlibat dalam skema MBKM.	Audit & Rekonstruksi Kurikulum: Menghapus mata kuliah tumpang tindih untuk memberi ruang 20-40 SKS kegiatan luar kampus. Sistem Konversi Otomatis: Pembuatan pedoman ekuivalensi nilai yang transparan agar mahasiswa tidak takut lulus terlambat. Platform Marketplace MBKM: Menyediakan portal internal bagi mahasiswa untuk memilih program magang, riset, atau proyek desa.	Jumlah Mata Kuliah MBKM Pedoman MBKM, PPEPP MBKM, Hasil Evaluasi MBKM	45%	70%	95%

2)	Kualitas Lulusan	Transkrip mahasiswa dan rekapitulasinya menunjukkan IPK >=3,00;	Kerja sama antara program studi, pengguna lulusan dan asosiasi program studi di bawah tanggungjawab Wakil rektor I Bidang Akademik dalam menyusun dan mengimplementasikan standar kompetensi lulusan	Rata-rata IPK lulusan	3,00	3,10	3,20
3)	Kualitas Lulusan	Memiliki waktu tunggu yang singkat (<=6 bulan) untuk mendapatkan dan atau menciptakan pekerjaan sesuai dengan kualifikasi kompetensi utama. Diukur dalam persentase.	Fasilitasi, pelatihan dan workshop meningkatkan soft skill dan hard skill; sertifikasi kopetensi bagi calon lulusan; menghadirkan praktisi terprogram di masing-masing program studi, MBKM, dan MAgang dalam meningkatkan relasi dan fashion dalam bekerja	Lulusan memiliki Sertifikasi Kompetensi; sertifikat pelatihan, Seminar atau workshop; Sertifikat atau Laporan MBKM; Sertifikat Magang; menciptakan	20%	40%	70%

				Luaran Mata Kuliah HKI			
4)	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Persentase ruang kolaborasi untuk proyek berbasis masalah (*Case Method/PBL*). Kualitas Laboratorium, Kualitas perpustakaan standar Nasional.	Transformasi ruang kelas konvensional menjadi ruang diskusi kelompok untuk mendukung metode pembelajaran partisipatif. Mengadopsi dan menerapkan Laporatorium Digital dan terstandar	Memiliki Ruang epmbelajaran yang berkualitas, nyaman, terstandar. Memiliki Laboratorium dengan penerapan Digital dan terstandar	20%	45%	75%
5)	Infrastruktur IT dan Digitalisai	Dashboard pemantauan progres logbook MBKM secara real-time. Integrasi nilai MBKM ke dalam SIAKAD secara otomatis.	Pengembangan modul khusus MBKM di sistem informasi untuk memudahkan dosen pembimbing memantau mahasiswa di lapangan secara daring.	Memiliki modul, PPEPP MBKM berbasis Digital dan terstandar.	20%	50%	80%
6)	Perpustakaan &	Akses modul pembelajaran mandiri.	Penyediaan akses ke platform pembelajaran global sebagai	Tersedianya Perpustakaan	30%	60%	90%

	Sumber Belajar berbasisi Digital	Dan sumber belajar lainnya	bagian dari pengayaan materi MBKM. Menyediakan Akses Jurnal nasional dan Internasional sebagai pembaruan materi pembelajaran.	Nyaman dengan sumber belajar berbasis digital dan terstandar			
7)	Prestasi dan Kualitas Mahasiswa	Jumlah hibah kompetisi pendanaan KEMDIKTISAINTEK, SIMBELMAWA, Program Nasional lainnya	Pembentukan *Task Force* MBKM untuk mendampingi mahasiswa dalam seleksi program nasional (Magang Bersertifikat, Studi Independen, PKM dan lainnya.	Meningkatnya persentase mahasiswa Lolos dalam Program kompetisi Nasional	10%	15%	20%
8)	Kerja sama Strategis	Jumlah PKS (Perjanjian Kerjasama) aktif dengan durasi minimal 3 tahun. Jumlah Mou,MoA dan IA	Program *Practitioner in Residence*: Membawa ahli dari industri untuk mengajar di kampus dan membimbing proyek akhir mahasiswa.	Peningkatan Jumlah MoU, MoA dan IA	20%	50%	75%

		Nasional dan Internasional di Tingkat Universitas, Fakultas ,program Studi terrencana melalui siklus PPEPP dan terstandar	Melaksanakan Kuliah Umum, Seminar Nasional. Kuliah Tamu, Peatihan, Workshop dan lainnya				

B.Rencana Induk pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tabel 3 Rencana Induk pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No	Aspek pengembangan	Indikator	Strategi	Parameter	TARGET		
					Tahap I (2024-2028)	Tahap II (2029-2033)	Tahap III (2034-2038)
1	Jumlah Dosen Lolos Hibah Eksternal (Nasional dan Internasional)	*Coaching clinic* proposal & insentif pendampingan reviewer nasional.	Peningkatan Jumlah usulan proposal Hibah Nasional dan INternasional; Peningkatan Proposal lolos hibah Nasional dan INternasional	Peningkatan Jumlah DosenLolos Hibah Nasional dan Internasional	30%	60%	80%
2	Publikasi SINTA 2 DAN	*Bootcamp* penulisan artikel ilmiah &	Rasio jumlah Artikel/ publikasi dengan Jumlah	Peningkatan dalam persentase	30%	50%	80%

	SCOPUS	kewajiban publikasi bagi penerima dana internal.	Total dosen.	jumlah Publikasi			
	Perolehan HKI	Digitalisasi pengurusan HKI & perlindungan karya seni/modul/buku.	Hasil pengabdian & penelitian terdaftar HKI. Pertumbuhan HKI Dosen dan Mahasiswa setiap tahunnya;	Kualitas HKI dan persentase pertumbuhan Jumlah HKI Dosen dan Mahasiswa	40%	70%	90%
3	Paten & Paten Sederhana	Hilirisasi riset terapan ke arah prototipe industri (TKT 6-9).	Minimal 1-2 Paten Sederhana per Fakultas per Tahun. Minimal 1-2 Paten Biasa (Granted) per prodi; Inisiasi hilirisasi.	Peningkatan Kualitas luaran Penelitian dan PKM hingga menciptakan Luaran Paten dan Paten Sederhana Dosen	20%	40%	65%
4	Integrasi Karakter Sosio-Edupreneur dalam Pelaksanaan	Sinkronisasi Penelitian dalam Road Map Dan Visi Misi Universitas Cipta Mandiri	Pengembangan dan Integrasi topik Penelitian selaras dengan Visi UNCM dan Road Map LPPM	Peningkatan Kualitas Penelitian, Luaran Penelitian integrasi Luaran Penelitian dalam	20%	50%	80%

	Penelitian Mandiri, Internal, Nasional dan INternasional			Pembelajaran selaras dengan Visi UNCM			
5	Integrasi Karakter Sosio-Edupreneur dalam PKM	Sinkronisasi PKM dalam Road Map Dan Visi Misi Universitas Cipta Mandiri	Pengembangan dan Integrasi topik PKM selaras dengan Visi UNCM dan Road Map LPPM	Peningkatan Kualitas PKM, Luaran PKM integrasi Luaran PKM dalam Pembelajaran selaras dengan Visi UNCM	20%	50%	80%
6	Jumlah Desa Binaan sebagai Laboratorium Pengabdian	Kemitraan jangka panjang (MoU) dengan skema *Sustainable Rural Development*.	Terbentuknya 5 desa binaan aktif per wilayah. Pengembangan 5 desa binaan mandiri & berprestasi tingkat provinsi. Terciptanya "Smart Village" binaan yang menjadi rujukan Nasional.	Pelaksannan Desa Binaan dengan dampak nyata dan luaran yang terdokumentasi dan terstandar.	15%	30%	50%

C.Rencana Induk pengembangan Non Akademik

Tabel 4 Rencana Induk Pengembangan Non Akademik

No	Aspek Pengembangan	Indikator	Strategi	Parameter	TARGET		
					Tahap I (2024-2028)	Tahap II (2029-2033)	Tahap III (2034-2038)
1	Sumber Daya Manusia: Kualifikasi Dosen Pendidikan S3	Persentase dosen bergelar Doktor (S3).	Pemberian beasiswa tugas belajar, skema *fast-track*, dan bantuan penyelesaian studi bagi dosen tetap.	Minimal 40-50% dosen tetap berkualifikasi S3 pada periode tertentu.	10%	20%	30%
2	Sumber Daya Manusia: Kualifikasi jabatan fungsional	Distribusi jenjang jabatan akademik (Lektor, LK, Guru Besar).	Percepatan pengurusan JAFUNG melalui tim pendampingan PAK (Penilaian Angka Kredit) internal secara berkala.	Seluruh dosen memiliki JAFUNG minimal Lektor dalam 5-10 tahun pertama.	25%	50%	80%

3	Sumber Daya Manusia: Kompetensi&Kesejahteraan edupreneur	Jumlah dosen bersertifikasi kompetensi industri/profesi.	Pelatihan kewirausahaan berbasis riset dan insentif bagi dosen yang berhasil mengomersialkan inovasi.	Adanya unit usaha berbasis riset yang dikelola dosen & mahasiswa.	10%	20%	30%
4	Pembiayaan	Rasio pendapatan non-UKT (Sustainability Ratio).	Diversifikasi sumber dana melalui hibah kompetitif, kerja sama industri, dan unit bisnis universitas.	Pendapatan non-UKT mencapai >20% dari total anggaran operasional.	10%	20%	30%
5	Pengelolaan Organisasi	Efisiensi tata kelola berbasis sistem informasi.	Implementasi *Integrated Management System* dan sertifikasi ISO untuk penjaminan mutu internal (SPMI).	Skor Akreditasi Institusi meningkat dan indeks kepuasan layanan di atas 80%.	20%	50%	70%

6	Kemahasiswaan & PKM	Prestasi mahasiswa di level nasional (PIMNAS/non-PIMNAS).	Pembentukan pusat prestasi mahasiswa dan inkubator kreativitas untuk penguatan proposal PKM.	Minimal 5-10 proposal PKM didanai tiap tahun dan adanya prestasi internasional.	8%	15%	%
7	Sarana & Prasarana	Rasio kecukupan ruang kuliah dan fasilitas laboratorium.	Pembangunan infrastruktur cerdas (*Smart Campus*) dan pemeliharaan aset berbasis teknologi IoT.	Ketersediaan laboratorium standar industri dan rasio komputer 1:1 untuk prodi tertentu.	20%	50%	80%
8	Kesejahteraan	Indeks kepuasan kesejahteraan pegawai.	Evaluasi struktur gaji, tunjangan kinerja (remunerasi), dan jaminan kesehatan/pensiun.	Turnover pegawai rendah (<5%) dan adanya kenaikan insentif publikasi riset.	10%	20%	30%
9	Promosi Mahasiswa Baru	Laju	Strategi *Digital*	Kenaikan jumlah	40%	50%	70%

		pertumbuhan jumlah pendaftar tahunan.	*Branding* melalui media sosial, SEO, serta kemitraan dengan SMA/SMK se-wilayah.	mahasiswa baru minimal 15-20% per tahun.			
10	Pengembangan Pusat Karier& Keterlibatan Alumni dalam pengembangan Institusi: Perolehan Mahasiswa baru, Branding, kolaborasi Riset,PKM	Masa tunggu lulusan dan keterlibatan alumni.	Penguatan sistem *Tracer Study* dan pembentukan *Alumni Fund* untuk mendukung riset serta beasiswa.	Masa tunggu kerja <6 bulan dan minimal 10 kerja sama riset aktif bersama alumni.	10%	40%	70%

BAB VI EVALUASI DAN PENGAWASAN

4.1 Indikator Kinerja Utama

Tujuan utama dari penyusunan dan penargetan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** Universitas Cipta Mandiri sebagai berikut:

1. Transformasi dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi

IKU berfungsi sebagai alat pacu agar perguruan tinggi tidak hanya menjalankan rutinitas akademik, tetapi secara nyata meningkatkan kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum. Hal ini bertujuan agar lulusan lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja (DUDI).

2. Akuntabilitas dan Pengukuran Kinerja Institusi

IKU menjadi parameter objektif untuk mengukur sejauh mana visi dan misi universitas (dalam hal ini target UNCM menuju 2038) tercapai. Dengan target yang terukur, universitas memiliki bukti kinerja yang valid di hadapan pemangku kepentingan (pemerintah, masyarakat, dan mitra).

3. Dasar Pengalokasian Sumber Daya dan Anggaran

Secara administratif, pencapaian IKU sering kali menjadi basis bagi pemerintah (Kemendikbudristek) atau yayasan dalam memberikan insentif, bantuan pendanaan, maupun alokasi anggaran pengembangan. Institusi yang mencapai target IKU biasanya mendapatkan prioritas dukungan finansial.

4. Standarisasi dan Daya Saing (Benchmarking)

IKU menciptakan standar nasional yang memungkinkan sebuah universitas membandingkan posisinya dengan perguruan tinggi lain. Bagi UNCM, pemenuhan IKU adalah langkah strategis untuk meningkatkan peringkat akreditasi (SINTA, BAN-PT) dan daya saing di level nasional.

5. Relevansi dan Dampak Sosial-Ekonomi

Khususnya pada poin terkait riset, PKM, dan kolaborasi alumni, tujuan IKU adalah memastikan keberadaan universitas memberikan dampak nyata bagi pembangunan daerah seperti mitigasi bencana atau pemberdayaan ekonomi masyarakat.

8 IKU INDIKATOR KERJA UTAMA UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI (UNCM)

TABEL 5 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI TAHUN 2024-2028

			Baseline Tahun 2024		Target Tahun 2025		Terget Tahun 2026		Target Tahun 2027		Target Tahun 2028	
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)			**Jumlah**	**%**	**Jumlah**	**%**	**Jumlah**	**%**	**Jumlah**	**%**	**Jumlah**	**%**
IKU 1	Kualitas Lulusan	Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut, dan menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup (pengisian Kuisioner)	139	80%	150	85%	160	90%	170	100%	250	100%
		Jumlah program studi yang telah melaksanaan Tracer Studi: terkoordinasi, reguler, isi kuisioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study dikti,ditargetkan pada seluruh lulusan	3	50%	3	50%	3	50%	6	100%	6	100%
		Persentase lulusan mendapatkan pekerjaan setelah lulus dalam waktu≤3 bulan	65	48,00	66	50%	68	60%	68	60%	65	70%
		Persentase lulusan menyelesaikan studinya tepat waktu (STW)	139	100	150	100	160	100	170	100	250	100
IKU 2	Kualitas Mahasiswa	jumlah program studi yang memiki bukti Tingkat pemahaman mahasiswa dan dosen terhadap visi, tujuan PS ≥75%	6	100	6	100	6	100	6	100	6	100
		Jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM internal	2	5%	20	20%	30	30%	50	50%	70	70%
		Jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM Ekternal	2	0%	5	10%	10	15%	20	20%	20	20%
		Jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM inbound	2	5%	5	10%	10	15%	20	15%	20	20%
		Jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM inbound (PMM)	2	5%	5	10%	10	15%	20	15%	20	20%

		Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi mandiri dalam 3 tahun terakhir	7	10%	10	13%	20	20%	40	40%	40	40%
		Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi Kemdikbud dalam 3 tahun terakhir	1	10%	7	11%	11	12%	14	13%	20	15%
		Jumlah mahasiswa yang memiliki Publikasi dalam 3 tahun terakhir (Jurnal Nasional, Internasional, Bereputasi)	5	6%	10	8%	15	10%	20	13%	25	20%
		Jumlah mahasiswa yang memiliki Karya (HKI/Paten) dalam 3 tahun terakhir	3	5%	6	6%	12	10%	16	14%	20	18%
		Jumlah mahasiswa yang memiliki Sertifikat Internasional dalam 3 tahun terakhir	1	2%	3	2,50%	6	3%	8	4%	15	12%
		Jumlah/persentase Peningkatan mahasiswa Baru pertahun	30	15%	50	25%	60	50%	70	51%	80	52%
IKU 3	Kualitas Dosen	Jumlah Dosen yang melakukan penelitian diluar kampus dalam 3 tahun terakhir ≥75%	5	55%	10	65%	15	70%	15%	70%	20	75%
		Jumlah Dosen yang melakukan pengabdian diluar kampus dalam 3 tahun terakhir ≥75%	5	55%	10	65%	15	70%	15	70%	20	75%
		Jumlah Dosen yang mengajar dikampus lain	0	0%	2	6,66%	2	6,66%	4	13,11%	6	20%
		Jumlah Dosen yang mengajar diluar negeri	0	0%	1	3,33%	2	6,66%	4	13,11%	5	16,66%
		Jumlah Dosen menjadi praktisi	1	3,33%	2	6,66%	3	10%	10	33,33	15	50%
		Jumlah Dosen membimbing mahasiswa MBKM	0	0%	2	6,66%	5	16,66%	6	20%	15	50%
		Jumlah Dosen membimbing dikampus lain	1	3,33%	2	6,66%	4	13,11%	6	20%	15	50%
		Jumlah Dosen membimbing mahasiswa berprestasi	1	3,33%	2	6,66%	3	10%	4	13,11%	15	50%
		Jumlah Dosen membimbing mahasiswa berkarya	3	10%	6	20%	10	33,33	15	50%	20	66,60%

		Jumlah Dosen membimbing mahasiswa bersertifkat internasional	0	0%	1	3,33%	1	3,33%	1	3,33%	2	6,66%
		Jumlah Dosen Prodi kualifikasi Doktor	1	3,33%	2	6,66%	3	10%	3	10%	3	10%
		Jumlah dosen DTPS dengan jabatan fungsional Lektor kepala/Guru Besar	0	0%	2	6,66%	3	10%	3	10%	4	13,11%
		Jumlah peningkatan fungsional Dosen	5		7		10	33,33	12	40%	15	50%
		Jumlah peningkatan dosen tersertifikasi (Serdos)	10	33,33%	11	36,66%	12	40%	13		15	50%
		Jumlah Dosen memiliki Prestasi (pembicara kunci, dosen tamu, nara sumber, konsultan, editor) yang diakui pihak lain	0	0%	2	6,66%	4	13,11%	6	20%	10	33,33
IKU 4	Kualifikasi Dosen/Pengajar	Jumlah Dosen menjadi praktisi mengajar (PDDIKTI)	0	0%	3	10%	4	13,11%	6	20%	8	26,66%
		Jumlah Dosen menjadi praktisi mengajar (MANDIRI)	0	0%	2	6,66%	4	13,11%	6	20%	8	26,66%
		Jumlah Dosen menjadi praktisi mengajar (FLAGSHIP)	0	0%	1	3,33%	2	6,66%	4	13,11%	8	26,66%
IKT		Jumlah Dosen Kualifikasi Doktor Pertahun	0	0%	1	3,33%	2	6,66%	2	6,66%	2	6,66%
		Jumlah Dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	1	3,33%	2	6,66%	4	13,11%	6	20%	6	20%
IKU 5	Penerapan Karya Dosen	Jumlah Dosen memiliki karya ilmiah	5	16,66%	10	33,33	15	50%	20	66,60%	20	66,60%
		Jumlah Dosen memiliki karya terapan	0	0%	1	3,33%	2	6,66%	4	13,11%	4	13,11%
		Jumlah Dosen memiliki karya teknologi/seni	0	0%	1	3,33%	2	6,66%	4	13,11%	4	13,11%
IKU 6	Kemitraan Prodi	Jumlah Kerjasama yang dimiliki Prodi MoU yang masih berlaku	6	50%	6	50,00%	6	50,00%				

		Jumlah Kerjasama yang dimiliki Prodi MoA/IA yang masih berlaku	6		10		15		25		35	
IKU 7	Pembelajaran dalam kelas	Jumlah mata kuliah yang menggunakan meto+C45:C52de pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran keiompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.: kategori jumlah MK di semua prodi	12		18		24		24		30	
		Jumlah Dokumen kurikulum Prodi kurikulum lengkap: (identitas PS, penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum sebelumnya, VMTS, profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), bidang kajian, daftar mata kuliah, dan perangkat pembelajaran (RPS, materi pembelajaran, rencana tugas, rencana penilaian, intrumen panilaian, dan rubrik penilaian), koheren, relevan, dan mutakhir (memberi hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar PS – Merdeka Belajar Kampus Merdeka).	6	100%	6	100%	6	100%	6	100%	6	100%
		Jumlah MK di PS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM. ≥50%		30%		50%		68%		100%		100%
		Jumlah MK menyelengga-rakan kegiatan akademik di luar kelas (seperti kuliah umum, seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, dan pertukaran mahasiswa), dilaksanakan secara terencana, dan terdokumentasi dengan baik sebanyak ≥ 4x dalam 1 semester	2	33%	2	33%	4	67%	6	100%	6	100%
		Jumlah PS mengundang dosen tamu,tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan (termasuk guru sekolah mitra/laboratorium) ke PS sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa; dilaksanakan secara terencana; dan terdokumen- tasi dengan baik ≥3x dalam 1 semester; kategori jumlah MK DI PRODI	1	13%	2	25%	2	25%	4	50%	6	75%
		Jumlah tersedianya Sarana Prasarana Pembelajaran Pertahun: target Infokus per kelas Total 24	6	25%	6	25%	6	25%	10	42%	12	50%

		Jumlah tersedianya prasarana Laboratorium yang memadai dan terstandar pertahun	3	50,00%	3	50,00%	3	50,00%	3	50,00%	4	66,66%
		Jumlah sarana Buku prodi dan pelayanan akses pembelajaran pertahun (pengadaan buku bidang keahlian/khususun prodi): kategori 3000Judul	2000	67%	2200	73%	2500	83%	2650	88%	2850	95%
		jumlah prasarana ketersediaan unit K3,TPPKS pelayanan dan sarana yg dibutuhkan pertahun: kategori jumlah prodi	2	33.33%	2	33.33%	2	33.33%	2	33.33%	6	100%
IKU 8	Akreditasi Internasional	Jumlah PRODI terakreditasi Internasional	0	0,00%	0	0%	1	16,66%	2	33.33%	2	33.33%
		Jumlah PRODI terakreditasi Internasional	0	0,00%	0	0%	1	16,66%	2	33.33%	2	33.33%

4.2 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Mekanisme **Monitoring dan Evaluasi (Monev)** merupakan instrumen krusial untuk memastikan bahwa target-target dalam RIP Universitas Cipta Mandiri tidak hanya menjadi dokumen pasif, tetapi benar-benar diimplementasikan. Berikut adalah penjabaran mekanisme Monev yang terintegrasi dengan siklus waktu dan instrumen audit:

A. Siklus Monitoring Berdasarkan Waktu

Pembedaan siklus ini bertujuan untuk menangkap kendala sedini mungkin sebelum menjadi masalah sistemik.

1) **Evaluasi Triwulan (Operational Check)**
    a. **Fokus:** Memantau progres kegiatan rutin dan realisasi anggaran pada level program studi atau unit kerja.
    b. **Kegiatan:** Rapat koordinasi teknis untuk mengejar ketertinggalan target jangka pendek (misalnya: progres pengajuan Jafung dosen atau persiapan hibah PKM).
    c. **Output:** Laporan capaian kinerja antara (*Flash Report*) dan identifikasi hambatan teknis.
2) **Evaluasi Semesteran (Tactical Assessment)**
    a. **Fokus:** Menilai ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang bersifat periodik, seperti hasil pembelajaran, indeks prestasi mahasiswa, dan laporan kemajuan penelitian.
    b. **Kegiatan:** Rekapitulasi data dari PDDIKTI dan sistem internal untuk melihat tren keberhasilan dibanding semester sebelumnya.
    c. **Output:** Rekomendasi perbaikan program untuk semester berikutnya.
3) **Evaluasi Tahunan (Strategic Review)**
    a. **Fokus:** Mengukur dampak strategis dan keselarasan dengan milestone RIP tahun berjalan.
    b. **Kegiatan:** Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dipimpin oleh Rektor. Di sini, keberhasilan pencapaian target seperti "Jumlah Dosen S3" atau "Peningkatan Mahasiswa Baru" dibedah secara mendalam.

c. **Output:** Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/Swasta (LAKIP) dan pembaruan rencana operasional tahun depan.

B. Instrumen Evaluasi Utama

Untuk mendapatkan data yang objektif (kuantitatif) dan persepsional (kualitatif), digunakan dua instrumen berikut:

1)Survei Kepuasan (Stakeholder Feedback)

Survei ini bertujuan mengukur kualitas layanan non-akademik dari sudut pandang pengguna.

a. **Sasaran:** Mahasiswa, Dosen, Tendik, Alumni, dan Mitra Kerajaan/Industri.
b. **Aspek yang Diukur:** Kepuasan terhadap sarana prasarana, transparansi keuangan, layanan administrasi kemahasiswaan, dan kejelasan karier.
c. **Metode:** Pengisian kuesioner digital secara rutin di akhir semester sebagai syarat pengisian KRS atau input nilai.

2)Audit Mutu Internal (AMI)

AMI adalah proses pengujian sistematis untuk memastikan standar yang ditetapkan dalam SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) telah dijalankan.

a. **Pelaksana:** Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui auditor internal yang bersertifikat.
b. **Mekanisme:**
    1. **Audit Dokumen:** Memeriksa kesesuaian SOP dengan implementasi di lapangan.
    2. **Audit Lapangan:** Verifikasi fisik (misal: kondisi laboratorium atau bukti fisik dokumen pengabdian masyarakat).
    3. **Temuan:** Kategorisasi temuan (Observasi atau Ketidaksesuaian).
c. **Tujuan:** Mendapatkan data riil untuk keperluan akreditasi BAN-PT/LAM dan perbaikan berkelanjutan (*Continuous Improvement*).

3. Alur Kerja Monev RIP (Siklus PPEPP)

Agar evaluasi ini memiliki kekuatan hukum dan manajerial, UNCM sebaiknya menggunakan siklus **PPEPP** yang lazim dalam penjaminan mutu di Indonesia:

1. **Penetapan:** Menetapkan standar capaian dalam RIP.
2. **Pelaksanaan:** Unit kerja menjalankan program kerja sesuai anggaran.
3. **Pengendalian (Monitoring):** Melakukan pengecekan rutin (Triwulan/Semester) untuk memastikan tetap di jalur yang benar.
4. **Evaluasi:** Melakukan AMI dan Survei Kepuasan secara tahunan, melaksanakan RTL dan RTM untuk melakukan Pengendalian standar dan Peningkatan
5. **Peningkatan:** Berdasarkan hasil evaluasi, pimpinan melakukan kebijakan peningkatan standar atau perbaikan strategi untuk tahun berikutnya.

VII PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Cipta Mandiri (UNCM) merupakan dokumen strategis yang merangkum arah kebijakan, sasaran, dan pentahapan pengembangan institusi menuju visi keunggulan nasional pada tahun 2038. Dokumen ini telah mengintegrasikan berbagai aspek fundamental, baik akademikterdiri dari Pendidikan, Penelitian dan pengabdian. Maupun non-akademik, mulai dari peningkatan kualifikasi SDM hingga jenjang Doktoral (S3), penguatan jabatan fungsional, hingga transformasi pengelolaan organisasi yang berbasis pada efisiensi dan transparansi.

Seluruh target capaian yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa UNCM tidak hanya adaptif terhadap perubahan global, namun juga tetap berpijak pada kebutuhan lokal melalui riset-riset strategis dan pengabdian masyarakat yang berdampak nyata bagi kemandirian bangsa.

5.2 Komitmen Implementasi dan Pengendalian

Keberhasilan pencapaian visi yang tertuang dalam RIP ini sangat bergantung pada sinergi dan komitmen kolektif dari seluruh sivitas akademika—mulai dari tingkat Rektorat, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), hingga program studi. Oleh karena itu, UNCM berkomitmen untuk:

1. **Menjadikan RIP sebagai acuan utama** dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) tahunan di setiap unit kerja.
2. **Menjalankan siklus PPEPP** (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten melalui mekanisme monitoring triwulan, semesteran, serta tahunan.
3. **Memperkuat peran Audit Mutu Internal (AMI)** dan survei kepuasan pemangku kepentingan sebagai instrumen korektif untuk memastikan standar kualitas institusi tetap terjaga.

5.3 Harapan

Implementasi RIP UNCM diharapkan mampu menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang mandiri, inovatif, dan berdaya saing. Dengan fondasi yang kuat pada aspek tata kelola, kemahasiswaan, dan kerja sama alumni, Universitas Cipta Mandiri optimis dapat melahirkan lulusan yang kompeten serta menghasilkan karya inovasi yang bermanfaat bagi pembangunan daerah dan nasional.

Dokumen ini bersifat dinamis dan akan terus dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebijakan regulasi pendidikan tinggi di masa depan. Semoga upaya kolektif ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa dan membawa kemaslahatan bagi seluruh masyarakat.